

## Lampiran

### **RINGKASAN CERITA DALAM FILM BUSHI NO ICHIBUN 「武士の一分」**

Mimura Shinnojo adalah seorang *bushi* yang bekerja sebagai *dokumi yaku* atau pencicip makanan *Shogun*. Dia tinggal bersama istrinya bernama Kayo dan seorang pembantunya yang setia bernama Tokuhei. Setiap hari Shinnojo pergi ke istana untuk melaksanakan tugasnya sebagai *dokumi yaku*. Shinnojo sering mengeluh kepada Kayo tentang pekerjaannya yang tidak sesuai dengan cita-citanya. Dia tidak ingin menjadi *dokumi yaku* lagi, tetapi ingin membuka sebuah *dojo* bagi anak-anak yang ingin berlatih pedang.

Suatu hari Shinnojo yang sedang mencicipi makanan terkena racun yang berasal dari kerang sashimi yang dicicipinya. Akibat racun kerang tersebut Shinnojo mengalami kebutaan. Shinnojo yang tidak terima dengan keadaan dirinya mencoba bunuh diri dengan katana yang dimilikinya, namun Kayo yang sudah menduga hal tersebut akan terjadi telah menyembunyikan *katana* tersebut tanpa sepengetahuan Shinnojo. Dalam keadaan marah dan putus asa Shinnojo berkata pada Kayo kalau dia ingin bunuh diri karena merasa sudah tidak berguna lagi dan hanya akan menjadi beban keluarga saja.

Namun sebagai seorang istri, Kayo terus mendampingi Shinnojo yang buta. Walaupun terkadang merasa putus asa dengan keadaan suaminya, namun Kayo tetap setia mendampingi Shinnojo. Dia rela melakukan apa saja demi kepentingan suami

dan keluarganya. Setiap hari Kayo pergi ke kuil untuk berdoa demi kesembuhan suaminya. Suatu hari, dalam perjalanan pulang dari kuil, Kayo bertemu dengan seorang pejabat istana bernama Shimada Toya. Shimada menanyakan keadaan Shinnojo dan menawarkan bantuan apabila Kayo membutuhkan.

Pada suatu hari diadakan rapat keluarga untuk membicarakan nasib Shinnojo ke depannya. Kayo diminta oleh pamannya untuk meminta bantuan kepada pejabat di istana kenalannya. Walaupun enggan, namun demi suaminya Kayo akhirnya menyetujui usul pamannya tersebut. Dia teringat dengan Shimada yang pernah menawarkan bantuan kepadanya, maka pergilah Kayo menemui Shimada untuk meminta bantuan tanpa sepengetahuan Shinnojo. Kayo khawatir Shinnojo tidak menyetujui tindakannya ini.

Shinnojo akhirnya mendapat bantuan tunjangan dari *Shogun*. Dia merasa senang karena istrinya tidak perlu banting tulang untuk menghidupi keluarganya. Shinnojo sama sekali tidak tahu apa yang telah diperbuat Kayo untuknya. Sampai suatu hari Shinnojo dikunjungi oleh bibinya. Bibinya itu menceritakan bahwa suaminya melihat Kayo pergi ke sebuah kedai teh bersama seorang pejabat istana. Awalnya Shinnojo tidak percaya dengan perkataan bibinya, namun karena penasaran akhirnya Shinnojo menyuruh Tokuhei untuk mengikuti kemanapun Kayo pergi.

Tokuhei yang seharian mengikuti Kayo awalnya menyangsikan kecurigaan Shinnojo karena dia melihat Kayo yang begitu serius berdoa di kuil demi

kesembuhan Shinnojo tidak mungkin berselingkuh. Tokuhei percaya kalau Kayo adalah istri yang setia, namun ternyata apa yang dilihatnya kemudian membuatnya terkejut, ternyata benar apa kata bibi Shinnojo, Kayo pergi menemui seorang pejabat di sebuah kedai teh, dan pejabat tersebut adalah Shimada Toya.

Saat pulang ke rumah Tokuhei mendapati Kayo sudah tiba terlebih dahulu di rumah. Kayo yang mengetahui bahwa Tokuhei mengikutinya hari ini akhirnya bertanya pada apakah Tokuhei di suruh oleh Shinnojo dan apa saja yang telah dilihatnya. Pada malam harinya, Shinnojo yang telah mengetahui apa yang telah dilihat Tokuhei bertanya pada Kayo apa yang terjadi mengapa Kayo melakukan hal ini.

Kayo pun akhirnya menceritakan semuanya. Bahwa tujuan awal dia bertemu dengan Shimada adalah hanya untuk meminta bantuan agar kelangsungan hidup keluarganya terjamin. Shimada yang licik memanfaatkan Kayo, dia berjanji akan membantu Kayo dengan imbalan Kayo harus mau bersetubuh dengannya. Kayo awalnya menolak, namun Shimada mengancam akan melaporkan hal ini kepada Shinnojo, maka mau tak mau Kayo menuruti keinginan Shimada.

Shinnojo merasa marah mendengar cerita Kayo tersebut, dia marah kepada Kayo yang mau bersetubuh dengan orang lain, dia juga marah karena perlakuan Shimada kepada Kayo mencoreng harga dirinya. Shinnojo yang merasa kehormatannya telah ternodai dengan perbuatan Kayo akhirnya mengusir Kayo dari

rumah. Dia menceraikan Kayo. Kayo yang sudah pasrah hanya menerima dan segera pergi dari rumah. Dia berterima kasih karena Suaminya tidak membunuhnya.

Setelah kejadian tersebut Shinnojo kembali berlatih pedang untuk melatih instingnya kembali. Dia meminta gurunya untuk melatihnya tanpa memberitahu gurunya siapa yang akan menjadi lawannya. Shinnojo berniat untuk membalas dendam kepada Shimada yang telah mencoreng kehormatannya. Ketika suatu hari temannya datang ke rumah dan mengatakan betapa beruntungnya Shinnojo yang mendapat tunjangan dari *Shogun*, Shinnojo pun bertanya apakah ini semua atas jasa Shimada, namun betapa terkejutnya dia ketika temannya mengatakan bahwa hal tersebut tidak ada kaitannya dengan Shimada, Shimada tidak membantu apa-apa dalam hal tersebut. Shinnojo amat marah mendengar hal tersebut, tekadnya untuk bertarung melawan Shimada semakin kuat.

Akhirnya Shinnojo menyuruh Tokuhei untuk menyampaikan tantangan duelnya kepada Shimada. Shimada yang mendengar tantangan dari Shinnojo hanya tertawa dan meremehkan Shinnojo. Dia pun menerima tantangan tersebut. Shimada merasa diatas angin, karena dia adalah seorang samurai tingkat atas yang merupakan lulusan dari dojo terkenal, maka tidaklah sulit baginya untuk mengalahkan seorang bushi biasa dan dalam buta seperti Shinnojo.

Pada hari dan tempat yang telah disepakati shinnojo dan Shimada pun bertemu untuk berduel. Shimada tertawa mendengar kata-kata Shinnojo yang penuh

percaya diri. Namun Shinnojo tidak gentar menghadapi Shimada, dia membuktikan walaupun dirinya buta tetapi dia bisa bertarung layaknya orang biasa yang bisa melihat. Shimada sangat terkejut dan tidak menyangka walau dalam keadaan buta Shinnojo dapat mengikuti langkahnya. Shimada merasa khawatir akan kalah, maka dia menggunakan cara licik. Dengan memanfaatkan keadaan sekitar yang ribut karena suara angin Shimada mengendap-endap naik keatas bangunan tua yang da dibelakang Shinnojo dan meyerang Shinnojo. Shinnojo yang sigap dapat merasakan kehadiran Shimada di belakangnya. Dia pun segera menhunuskan katananya. Shimada yang tidak menyangka akan diserang balik merasa terkejut dan tidak siap menerima serangan, akibatnya lengan kanannya nyaris putus karena terkena tebasan katana milik Shinnojo.

Keesokan harinya teman Shinnojo datang berkunjung menemui Shinnojo dan menceritakan tentang istana yang sedang gempar karena salah satu pejabatnya yaitu Shimada pulang degan lengan kanannya nyaris putus. Shinnojo khawatir Shimada akan memberitahukan kepada orang-orang siapa yang telah mengalahkannya. Namun saat shinnojo menanyakan hal tersebut kepada temannya, ternyata Shimada tidak mengatakan mengapa dia sampai terluka seperti itu. Bahkan pada malam hari setelah kejadian itu berlangsung dikabarkan bahwa Shimada melakukan *seppuku*.

Shinnojo merasa lega karena peristiwa itu tidak diusut oleh istana. Dia juga merasa lega karena dapat mengembalikan kehormatannya yang telah diinjak-injak oleh Shimada. Namun Shinnojo juga merasa sedih karena dia sudah terlanjur

mengusir Kayo istrinya. Dia merasa amat kehilangan, dan dia berharap Kayo dapat kembali ke sisinya, namun dia tidak tahu keberadaan Kayo sekarang dimana.

Saat menyantap makan siang, Shinnojo seperti merasakan kembali masakan istrinya, maka dia memanggil Tokuhei untuk menanyakan siapa yang memasak makanan tersebut. Awalnya Tokuhei tidak ingin mengatakannya, namun Shinnojo menyuruh Tokuhei untuk memanggil orang yang memasak makanan tersebut. Ternyata orang tersebut adalah Kayo. Walaupun buta, Shinnojo dapat mengetahui kalau orang tersebut adalah Kayo. Dia pun meminta Kayo untuk tetap tinggal bersama denganya.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Silfiani  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 12 November 1988  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : katolik  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Merkuri Tengah VII No. 6, Bandung  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nama Ayah : Sudirman  
Nama Ibu : Niami Chandra

### **2. PENDIDIKAN**

199-1994 : TK. ST. Agustinus, Bandung  
1994-2000 : SD. ST. Agustinus, Bandung  
2000-2003 : SMP Providentia, Bandung  
2003-2006 : SMA Santa Maria II, Bandung  
2006-2011 : Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen  
Maranatha Bandung